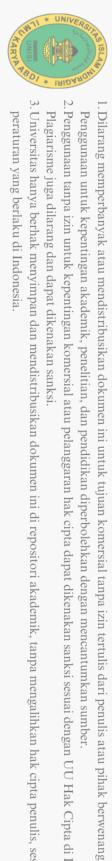
Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia

penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri semen merupakan salah satu sektor strategis yang berperan penting dalam mendukung pembangunan infrastruktur di Indonesia. Semen menjadi bahan baku utama dalam konstruksi, sehingga permintaannya sering berkorelasi langsung dengan pertumbuhan ekonomi dan proyek-proyek pembangunan nasional. Dalam beberapa tahun terakhir, persaingan dalam industri ini semakin meningkat, baik dari perusahaan domestik maupun asing, yang dipicu oleh adanya globalisasi dan kebijakan pasar bebas. Di tengah ketatnya kompetisi, perusahaan dituntut untuk menjaga stabilitas kinerja keuangannya. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, utang, dan ekuitas untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Analisis kinerja keuangan menjadi alat yang penting untuk mengukur kesehatan finansial, mengidentifikasi efisiensi operasional, dan menilai keberlanjutan bisnis perusahaan dalam menghadapi tantangan eksternal seperti fluktuasi harga bahan baku, inflasi, serta dampak pandemi.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, sebagai salah satu produsen semen terbesar di Asia Tenggara, memainkan peran signifikan dalam memenuhi kebutuhan pembangunan di dalam negeri maupun ekspor. Sebagai perusahaan BUMN, PT Semen Indonesia menghadapi tantangan besar untuk tetap kompetitif sambil menjaga tanggung jawab terhadap pemegang saham, negara,



dan masyarakat. Selama beberapa tahun terakhir, PT Semen Indonesia telah melakukan berbagai strategi ekspansi dan efisiensi, termasuk akuisisi

perusahaan pesaing untuk meningkatkan daya saing. Namun, fluktuasi harga bahan baku, peningkatan biaya energi, dan dinamika pasar global dapat berdampak pada stabilitas keuangan perusahaan. Oleh karena itu, analisis mendalam terhadap kinerja keuangan perusahaan menjadi penting untuk menilai apakah kebijakan-kebijakan tersebut telah memberikan hasil yang optimal.

Perusahaan ini memulai sejarahnya pada tahun 1953, saat pemerintah Indonesia mendirikan Badan Hukum N.V. Pabrik Semen Gresik sebagai inisiasi awal pembangunan sebuah pabrik semen di Gresik dengan kapasitas terpasang sebesar 250.000 ton semen per tahun. Pada tahun 1957, Presiden Soekarno meresmikan pabrik semen milik perusahaan ini. Pada tahun 1961, pemerintah mengubah badan hukum perusahaan ini menjadi sebuah Perusahaan Negara (PN) dengan nama PN Semen Gresik Pada tahun 1969, atas berbagai petimbangan, status badan hukum perusahaan ini diubah menjadi perseroan terbatas. Pada tahun 1991, perusahaan ini resmi melantai di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Pada saat itu, kapasitas terpasang dari perusahaan ini telah mencapai 1,8 juta ton semen per tahun. Pada tahun 1995, perusahaan ini mengakuisisi PT Semen Padang dan PT Semen Tonasa, sehingga kapasitas terpasang dari perusahaan ini mencapai 8,5 juta ton semen per tahun. Pada tahun 1998, CEMEX resmi memegang 14% saham perusahaan ini, dan ditingkatkan menjadi 25,5% setahun kemudian. Pada tahun 2006, Blue

2



hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber

Valley Holdings membeli 24,9% saham perusahaan ini yang dipegang oleh CEMEX, dan menjualnya kembali empat tahun kemudian. Pada tahun 2012, perusahaan ini mengakuisisi Thang Long Cement Joint Stock Company asal Vietnam yang memiliki kapasitas terpasang saat itu mencapai 2,3 juta ton semen per tahun. Pada tahun 2013, perusahaan ini bertransformasi menjadi strategic holding dan mengubah namanya menjadi seperti sekarang, serta memisahkan bisnis produksi semennya ke PT Semen Gresik. Pada 2019, melalui Semen Indonesia Industri Bangunan, perusahaan ini mengakuisisi 80,64% saham PT Holcim Indonesia TBK milik Holderfin B.V. dan kemudian mengubah nama perusahaan tersebut menjadi Solusi Bangun Indonesia. Merek produk Holcim juga diubah menjadi Dynamix. Pada tahun 2020, perusahaan ini mengubah nama dagang dan logo perusahaan dari Semen Indonesia menjadi SIG dengan menegaskan visi perusahaan sebagai penyedia solusi bahan bangunan. Pada tahun 2021, perusahaan ini menjalin kemitraan strategis dengan Taiheiyo Cement Corporation asal Jepang yang secara resmi memegang 15,04% saham anak perusahaannya Solusi Bangun Indonesia. Pada tahun 2022, sebagai upaya penyatuan BUMN sub klaster semen, Pemerintah Indonesia mengalihkan kepemilikan saham PT Semen Baturaja Tbk ke perusahaan ini dan menjadikannya resmi sebagai bagian dari perusahaan ini.

Kinerja keuangan PT Semen Indonesia perlu dievaluasi untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang efektivitas strategi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan menggunakan alat analisis yang relevan seperti rasio keuangan, analisis tren. Dengan memahami kondisi



perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi manajemen untuk meningkatkan daya saing dan memastikan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

Penelitian ini menjadi penting dalam konteks akademis dan praktis. Secara akademis, hasil penelitian akan memperkaya literatur mengenai kinerja keuangan perusahaan di sektor strategis. Secara praktis, temuan dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi PT Semen Indonesia dalam mengelola keuangan dan merancang strategi bisnis yang lebih efektif di masa depan. Kondisi perekonomian global yang masih belum kondusif secara langsung berdampak pada rendahnya tingkat pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini dikarenakan belum pulihnya perekonomian global pasca krisis yang terjadi sejak tahun 2008 lalu, sehingga perekonomian berjalan tidak seimbang. Kondisi ini membuat permintaan produk-produk perkebunan pertambangan primer sebagai andalan produk ekspor Indonesia menurun sehingga mengakibatkan defisit neraca perdagangan Indonesia yang semakin diperburuk dengan naiknya beban subsidi BBM sepanjang tahun 2014. Hal lain yang membuat kondisi perekonomian nasional kurang kondusif adalah pelaksanaan agenda nasional. Proses pemilu yang berlangsung sengit berdampak pada rendahnya realisasi investasi di bidang properti (Laporan Tahunan PT. Semen Indonesia Tbk; 2014).

Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan. Masa depan terkadang samar dan penuh ketidakpastian, apalagi melihat situasi dan kondisi perekonomian tanah air saat ini disamping itu



situasi polotik yang terus memanas menyebabkan perusahaan-perusahaan yang ada pada saat ini mengalami masa suram. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum, mengingat sudah begitu kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya mengalami kebangkrutan karena faktor-faktor keuangan yang tidak sehat.

Perkembangan suatu perusahaan tidak lepas dari peran laporan keuangan yaitu dari laporan laba rugi dan neraca atau laporan keuangan lainnya. Dengan kata lain laporan keuangan merupakan alat menentukan atau menilai posisi keuangan suatu perusahaan pada waktu tertentu. Hasil penilaian ini sangat berguna bagi pihak- pihak tertentu yang berhubungan langsung atau bagi mereka yang ingin menanamkan modalnya dalam perusahaan yang bersangkutan. Suatu perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerjanya agar mampu tetap mempertahankan posisi keuangan dalam masa krisis maupun dalam persaingan yang semakin ketat. Prospek bisa dilihat dari tingkat keuntungan (profitabilitas) dan risiko bisa dilihat dari kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau mengalami kebangkrutan (Hanafih 2014).

Salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui kondisi keuangan, dalam hal ini tingkat kesehatan suatu perusahaan adalah berwujud laporan keuangan yang disusun pada setiap akhir periode yang berisi pertanggungjawaban dalam bidang keuangan atas berjalannya suatu usaha. Laporan keuangan merupakan

laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir 2014). Untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan dapat digunakan alat analisis yang disebut analisis rasio keuangan. Untuk melakukan analisis rasio keuangan, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Rasio-rasio keuangan mungkin dihitung berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam neraca saja, dalam laporan rugi-laba saja, atau pada neraca dan laporan rugi-laba. Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Analisis laporan keuangan akan memberikan hasil yang terbaik jika digunakan dalam suatu kombinasi untuk menunjukan suatu perubahan kondisi keuangan atau kinerja operasional selama periode tertentu.

Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan untuk menilai kinerjanya. Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang disusun dalam setiap akhir periode yang berisi tentang pertanggungjawaban keuangan secara keseluruhan. Laporan keuangan ini memberikan gambaran atas keuangan perusahaan dalam satu periode akuntansi yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas pemegang saham, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis disemua perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber

perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan untuk maju dan bekerjasama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan. Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan yang ingin dicapai perusahaan. Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio profitabilitas. Hasil analisis ini akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen di masa lalu dan mengestimasi prospek perusahaan di masa mendatang, sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh manajemen perusahaan. Penelitian yang dilakukan Budiono (2013) yang berjudul Evaliasi Kinerja Keuangan PT. PLN (Persero) Periode 2010-2012 menyimpulkan bahwa Kinerja Keuangan PT. PLN (Persero) secara keseluruhan menunjukan nilai yang kurang sehat. Penelitian oleh Nurindra (2013) yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya Tbk Tahun 2007-2011 menyimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Wijaya Karya (persero) Tbk dalam kurun waktu lima tahun terakhir dinyatakan sehat. Kaunang (2013) yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Cipta Daya Nusantara Manado menyimpulkan bahwa secara umum berdasarkan rasio keuangan yaitu posisi likuiditas dalam keadaan baik dalam hal perhitungan current ratio dan quick

ratio, akan tetapi pada cash ratio perusahaan masih kurang dimana uang kas yang dimilki perusahaan belum mampu melunasi utang Perusahaan. Adapun alasan menganalisa ini yaitu untuk mengetahui kinerja dan factor keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

1.2 Rumusan Masalah

latar belakang telah diuraikan Berdasarkan yang dan untuk mempermudah pembahasan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan peneltian ini adalah " untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Semen sebagai berikut: Indonesia Tbk ''

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah penulis mengungkap kinerja keuangan industri semen di khususnya PT. Semen Indonesia Tbk

b. Bagi Perusahaan

hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia



Bagi perusahaan bermanfaat untuk menerapkan langkah-langkah apa yang harus diambil untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

c. Bagi Akademis

Bagi akademis penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi untuk lebih mengetahui dan memahami tentang kinerja keuangan PT. Semen Indonesia Tbk

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dalam penyusunan penelitian ini penulis membaginya dalam tiga bab dengan kerangka penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentarg latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab in menguraikan tentang landasan teori yang mendukung pembahasan skripsi, kerangka pemikiran, hipotesis dan variabel penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber aata, metode pengolahan data dan analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Bab ini menguraikan sejarah singkat dan gambaran umum perusahaan.



peraturan yang berlaku di Indonesia

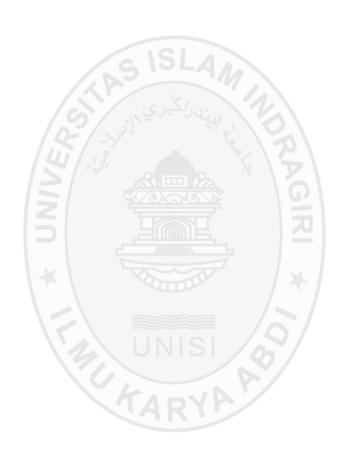
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Ada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian dan pembahasan untuk Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan yang ingin dicapai Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk

DAFTAR PUSTAKA



Universitas Islam Indragiri

. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan

10